
**Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Beasiswa Bank Indonesia
(Studi Kasus: Mahasiswa Generasi Baru Indonesia di Universitas HKBP
Nommensen Medan)**

Wika Lestari Gulo¹, Jhonson Pasaribu², Jonson Rajagukguk³

¹Mahasiswa Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas HKBP Nommensen Medan

²³Dosen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
HKBP Nommensen Medan

wika.lestari.guolo@uhn.ac.id¹, jhonson.pasaribu@uhn.ac.id²,
jonson.rajagukguk@uhn.ac.id³

ABSTRAK : Beasiswa merupakan salah satu bentuk dukungan bagi mahasiswa dalam menunjang keberlangsungan pendidikan mereka. Beasiswa Bank Indonesia (BI) tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menyediakan berbagai program pengembangan diri bagi mahasiswa penerimanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap Beasiswa BI, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mereka dalam mendaftar, serta manfaat yang diperoleh dari program ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumentasi, serta sumber sekunder dari situs resmi BI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap Beasiswa BI karena selain memberikan bantuan finansial, program ini juga menawarkan berbagai pelatihan dan kegiatan yang menunjang keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta pengelolaan waktu. Faktor utama yang memotivasi mahasiswa dalam mendaftar adalah kondisi ekonomi, kesempatan untuk mengembangkan diri, dan status bergengsi dari beasiswa ini. Selain itu, transparansi dalam proses seleksi juga menjadi faktor yang meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap kredibilitas Beasiswa BI. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa penerima beasiswa, seperti jadwal kegiatan GenBI yang cukup padat dan terkadang berbenturan dengan perkuliahan.

Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih fleksibel dalam pelaksanaan program agar mahasiswa tetap dapat menyeimbangkan antara akademik dan aktivitas pengembangan diri.

Kata Kunci: *Beasiswa Bank Indonesia, Persepsi Mahasiswa, Motivasi, Pengembangan Diri, Manfaat Beasiswa.*

ABSTRACT : A scholarship is a form of support for students in ensuring the continuity of their education. The Bank Indonesia (BI) Scholarship not only provides financial assistance but also offers various self-development programs for its recipients. This study aims to analyze students' perceptions of the BI Scholarship, the factors influencing their motivation to apply, and the benefits derived from the program.

This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, document studies, and secondary sources from BI's official website. The findings indicate that students have a positive perception of the BI Scholarship because, in addition to providing financial assistance, the program also offers various training sessions and activities that enhance leadership, communication, and time management skills. The primary factors motivating students to apply include financial conditions, opportunities for self-development, and the prestigious status of the scholarship. Furthermore, transparency in the selection process also contributes to students' trust in the credibility of the BI Scholarship. However, this study also identifies several challenges faced by scholarship recipients, such as the relatively demanding schedule of GenBI activities, which occasionally conflicts with academic commitments.

Therefore, a more flexible policy in program implementation is necessary to enable students to balance their academic responsibilities and self-development activities effectively.

Keywords: *Bank Indonesia Scholarship, Student Perception, Motivation, Self-Development, Scholarship Benefits*

PENDAHULUAN

Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral memiliki peran vital dalam menjaga stabilitas ekonomi dan moneter di Indonesia. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pemberdayaan masyarakat, khususnya generasi muda, yang dianggap sebagai aset paling berharga dalam pembangunan bangsa. Menyadari pentingnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, Bank Indonesia meluncurkan program beasiswa sebagai bagian dari tanggung jawab sosial korporasi (CSR) untuk mendorong pendidikan tinggi yang berkualitas dan memberikan dukungan kepada mahasiswa yang berpotensi.

Dalam konteks pembangunan nasional, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan daya saing dan kualitas SDM. Salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan biaya untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Untuk itu, program beasiswa Bank Indonesia hadir untuk membantu mahasiswa yang berprestasi secara akademik, tetapi berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Beasiswa Bank Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) di seluruh Indonesia yang terlibat dalam MoU atau kerja sama untuk mendapatkan bantuan dana pendidikan serta menjadi bagian dari komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBi).

Generasi Baru Indonesia (GenBi) adalah sebuah komunitas yang dibentuk dari para penerima beasiswa Bank Indonesia dan telah ada sejak 11 november 2011. Komunitas ini terdiri dari mahasiswa-mahasiswi dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta diseluruh indonesia. Sebagai bagian dari GenBi, para mahasiswa tidak hanya memperoleh bantuan finansial, tetapi juga berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui berbagai program yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan.

GenBi memiliki dua peran utama yang sangat penting yaitu sebagai penghubung dalam menyebarkan kebijakan Bank Indonesia (front liners) dan sebagai agen perubahan bagi masyarakat (agent of change). Melalui berbagai kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat, anggota GenBi diajak untuk mengembangkan kepekaan sosial, serta menumbuhkan semangat untuk berkontribusi kepada masyarakat dan bangsa. Program pengembangan diri yang ada dalam komunitas ini bertujuan untuk menjadikan anggotanya sebagai pemimpin yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Oleh karena itu, Pada tahun 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan menjadi salah satu perguruan tinggi yang mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam program beasiswa Bank Indonesia dan pada tahun 2024 sebanyak 50 orang mahasiswa dari universitas ini akan menerima beasiswa tersebut. Setiap mahasiswa yang terpilih akan mendapatkan dana senilai Rp. 1.000.000 per bulan selama 1 tahun dengan total Rp. 12.000.000 per-dua semester.

Selain itu, bantuan pembiayaan ini tidak terbatas pada finansial saja tetapi mahasiswa yang lolos seleksi juga akan bergabung dalam anggota komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBi) dan komunitas ini berada dibawah binaan dan dikelola oleh Bank Indonesia. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa, serta mengembangkan jiwa sosial dan kepemimpinan.

Keberadaan beasiswa ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk terus berprestasi dan menjadi pribadi yang produktif serta memberikan peluang besar bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik dan sosial untuk mengembangkan diri, sekaligus menjadi agen perubahan dimasyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Beasiswa Bank Indonesia (Studi kasus: Mahasiswa Generasi Baru Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Medan)”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari pengalaman serta persepsi mahasiswa terhadap program beasiswa Bank Indonesia. Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif. Menurut Creswell (2014) dalam Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, penelitian

kualitatif menitikberatkan pada pemahaman subjektif partisipan melalui interaksi, wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, di mana tujuan utamanya adalah menggambarkan persepsi mahasiswa secara sistematis dan mendalam.

Menurut Miles, Huberman, & Saldaña (2014) dalam *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari partisipan secara naratif dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggali pemahaman, makna, serta faktor-faktor yang memengaruhi cara mahasiswa menilai program beasiswa.

Metode ini sangat sesuai untuk meneliti fenomena sosial seperti persepsi mahasiswa, karena memungkinkan peneliti untuk menangkap pengalaman mereka dalam konteks yang lebih luas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, studi dokumen, dan observasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih kaya dibandingkan pendekatan kuantitatif yang hanya mengandalkan angka dan statistik. Dengan metode ini, penelitian dapat mengungkap faktor-faktor yang membentuk persepsi mahasiswa terhadap beasiswa Bank Indonesia, termasuk pengalaman mereka selama proses pendaftaran, penerimaan, dan manfaat yang dirasakan dari program tersebut.

Menurut sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, menganalisis kebijakan program beasiswa Bank Indonesia melalui persepsi mahasiswa GenBi Universitas HKBP Nommensen Medan untuk mengetahui impresi dari program beasiswa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis adalah aktivitas yang mencakup berbagai proses seperti menguraikan, membedakan, serta mengelompokkan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, kemudian mencari keterkaitan dan menafsirkan maknanya (Wiradi, 2006 dalam Zakky, 2020). Dalam definisi lain, analisis juga dapat diartikan sebagai proses memahami sesuatu dengan cermat dan teliti, serta menggunakan data dan metode statistik untuk menjelaskan atau menginterpretasikan suatu hal.

Sementara menurut Sugiyono (2015), analisis merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menemukan pola atau cara berpikir dengan melakukan pengujian secara sistematis. Proses ini melibatkan identifikasi berbagai bagian, memahami hubungan antarbagian, serta menelaah keterkaitannya dengan keseluruhan.

Konsep Beasiswa dan Peranannya dalam Pendidikan

Beasiswa adalah bantuan finansial yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa untuk mendukung pendidikan mereka. Tujuan utama beasiswa adalah

meringankan beban biaya pendidikan dan memotivasi penerima untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Menurut Altbach, P. G., Gumport, P. J., & Berdahl, R. O. (2011) dalam buku *American Higher Education in the Twenty-First Century*, beasiswa berperan dalam mendorong pemerataan pendidikan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi untuk mengejar pendidikan tinggi. Selain itu, beasiswa juga berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui seleksi individu yang memiliki potensi akademik dan kepemimpinan yang baik (Maringe, F., & Foskett, N., 2010, *Globalization and Internationalization in Higher Education*). Dalam konteks pendidikan tinggi, program beasiswa seperti Beasiswa Bank Indonesia tidak hanya memberikan bantuan biaya kuliah, tetapi juga membentuk komunitas mahasiswa unggulan yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan, literasi keuangan, serta kesempatan membangun jaringan profesional. Dengan demikian, beasiswa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak lulusan yang kompetitif di dunia kerja.

Bank Indonesia (BI) menawarkan program beasiswa yang tidak hanya memberikan bantuan finansial tetapi juga pelatihan khusus bagi penerimanya. Program ini bertujuan mendukung pengembangan generasi muda yang unggul dan kompetitif (Bank Indonesia, 2024).

Persepsi Mahasiswa terhadap Program Beasiswa

Persepsi mahasiswa terhadap program beasiswa merupakan bagaimana mahasiswa memahami, menilai, dan merespons kebijakan serta manfaat yang ditawarkan dalam suatu program beasiswa. Persepsi ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, informasi yang diterima, serta faktor sosial dan ekonomi. Menurut Schiffman dan Kanuk (2010) dalam *Consumer Behavior*, persepsi terbentuk melalui proses seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap suatu stimulus, yang dalam hal ini adalah informasi dan pengalaman mahasiswa terhadap program beasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengalaman positif—misalnya proses seleksi yang transparan, manfaat finansial yang signifikan, serta adanya program pengembangan diri—akan cenderung memiliki persepsi yang baik terhadap beasiswa tersebut. Sebaliknya, jika mahasiswa merasa bahwa proses seleksi terlalu sulit, tidak transparan, atau manfaat beasiswa kurang sesuai dengan kebutuhan mereka, maka mereka mungkin memiliki persepsi yang negatif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, teori *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu program atau kebijakan akan memengaruhi sikap dan niat mereka dalam berpartisipasi. Jika mahasiswa menilai bahwa program beasiswa memberikan manfaat nyata, seperti membantu meringankan beban finansial, meningkatkan motivasi akademik, dan memberikan akses ke jaringan profesional, maka mereka akan lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Sebaliknya, jika mereka menganggap bahwa beasiswa hanya menguntungkan kelompok tertentu atau tidak memberikan dampak yang berarti bagi masa depan mereka, maka minat mereka terhadap program tersebut dapat berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Paulsen dan St. John (2002) dalam *Social Class and College Costs: Examining the Financial Nexus Between College Choice*

and Persistence menunjukkan bahwa beasiswa memiliki peran besar dalam meningkatkan akses mahasiswa terhadap pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Namun, manfaat ini sering kali bergantung pada bagaimana mahasiswa memandang keadilan dalam sistem seleksi, fleksibilitas program, serta dampak jangka panjang dari beasiswa tersebut.

Dalam konteks Beasiswa Bank Indonesia, persepsi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk besarnya dana yang diberikan, proses seleksi, serta manfaat tambahan seperti pelatihan kepemimpinan dan kesempatan networking. Program beasiswa yang tidak hanya memberikan bantuan finansial tetapi juga mendukung pengembangan soft skills dan hard skills akan cenderung memperoleh persepsi yang lebih positif dari mahasiswa penerima maupun calon pendaftar. Oleh karena itu, memahami persepsi mahasiswa terhadap beasiswa sangat penting bagi lembaga pemberi beasiswa dalam merancang program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Beasiswa Bank Indonesia

1. Manfaat Beasiswa BI bagi Mahasiswa

Beasiswa Bank Indonesia (BI) tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga berkontribusi pada berbagai aspek lain dalam kehidupan akademik dan pengembangan diri mahasiswa. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dirasakan oleh mahasiswa penerima beasiswa BI:

- **Dukungan finansial akademik**
Salah satu manfaat utama dari beasiswa BI adalah meringankan beban finansial mahasiswa. Bantuan dana yang diberikan membantu mahasiswa dalam membayar biaya kuliah, membeli buku, serta memenuhi kebutuhan akademik lainnya.
- **Pelatihan dan Networking Kesempatan Mengikuti**
Selain bantuan dana, beasiswa BI juga menawarkan berbagai program pelatihan yang bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa. Program pelatihan yang disediakan mencakup kepemimpinan, kewirausahaan, literasi keuangan, serta berbagai seminar dan workshop yang diadakan oleh Bank Indonesia dan komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI). Pelatihan ini membantu mahasiswa dalam membangun keterampilan di luar akademik, seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan, yang sangat berguna bagi karier mereka di masa depan. Selain itu, penerima beasiswa BI juga mendapat kesempatan untuk bertemu dengan mahasiswa berprestasi lainnya dari berbagai universitas di Indonesia, yang memperluas jaringan pertemanan dan profesional mereka.
- **Beasiswa yang Bergengsi dan Meningkatkan Motivasi Belajar**
Beasiswa BI juga dipandang sebagai beasiswa yang bergengsi dan kompetitif, yang membuat penerimanya merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berprestasi. Berdasarkan wawancara, mahasiswa merasa bangga menjadi bagian dari GenBI karena mereka telah melewati seleksi yang ketat dan dianggap sebagai mahasiswa yang memiliki potensi besar. Status sebagai penerima beasiswa BI juga menjadi nilai tambah bagi mahasiswa, baik dalam dunia akademik maupun saat mencari peluang kerja atau magang. Beasiswa

ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, tetapi juga memberikan dorongan bagi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial dan organisasi, mengingat mereka juga memiliki tanggung jawab sebagai duta beasiswa BI.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti secara langsung di kampus Universitas HKBP Nommensen Medan kepada mahasiswa GenBI yaitu Krisdian Rizki Havana (21600234) dari Fakultas hukum mengatakan bahwa:

Manfaat utama dari beasiswa ini bukan hanya dalam bentuk finansial akan tetapi juga bermanfaat untuk membangun kemampuan diri melalui kegiatan yang dilakukan oleh bank Indonesia dan komunitas GenBI, selama menjadi penerima beasiswa dari Bank Indonesia kebutuhan finansial saya khususnya kebutuhan perkuliahan saya dapat terpenuhi dengan baik seperti pembiayaan uang kuliah, uang buku dan sebagainya. Saya juga mendapatkan manfaat seperti networking, pelatihan dan pengembangan diri melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan komunitas GenBI seperti pelatihan melalui seminar, pelatihan digital marketing, sosialisasi dsb

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa GenBi yaitu Krisdian Rizki Havana, dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat beasiswa BI ini tidak hanya mendukung untuk finansial akademik saja tetapi juga mendapatkan kegiatan diluar akademik dan pengalaman yang baik.

2. Motivasi Mahasiswa Mendaftar Beasiswa BI

Motivasi mahasiswa dalam mendaftar beasiswa Bank Indonesia (BI) beragam, namun umumnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama: faktor ekonomi, kesempatan mengembangkan diri, dan rekomendasi dari alumni. Beasiswa BI bukan sekadar bantuan finansial, tetapi juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan yang berguna di masa depan.

- **Faktor Ekonomi sebagai Motivasi Utama**

Sebagian besar mahasiswa yang mendaftar beasiswa BI berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Biaya pendidikan yang semakin tinggi sering kali menjadi beban bagi mahasiswa dan keluarga mereka, sehingga mendapatkan beasiswa merupakan solusi untuk meringankan beban keuangan. Beasiswa BI membantu mahasiswa untuk membayar uang kuliah, membeli buku, serta memenuhi kebutuhan akademik lainnya.

- **Kesempatan Mengembangkan Diri**

Selain faktor ekonomi, banyak mahasiswa yang tertarik dengan beasiswa BI karena program ini tidak hanya menawarkan bantuan finansial, tetapi juga memberikan berbagai pelatihan, seminar, dan networking. Penerima beasiswa BI (GenBI) mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan kepemimpinan, seminar ekonomi, dan berbagai pelatihan soft skills yang dapat meningkatkan kompetensi mereka.

- **Beasiswa BI sebagai Beasiswa yang Kompetitif**

Beasiswa Bank Indonesia dianggap lebih bergengsi dibandingkan dengan beasiswa lainnya. Hal ini disebabkan oleh seleksi yang ketat dan berbagai manfaat tambahan yang ditawarkan. Banyak mahasiswa yang merasa bangga

ketika berhasil lolos seleksi karena beasiswa ini menunjukkan prestasi akademik dan komitmen mereka terhadap pengembangan diri.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti secara langsung di kampus Universitas HKBP Nommensen Medan kepada mahasiswa GenBI yaitu Nurlela Silaban (21510086) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengatakan bahwa:

Yang membuat saya tertarik mendaftar beasiswa bank Indonesia yaitu selain mendapatkan bantuan dari segi finansial dapat membantu dan mengembangkan kemampuan yang saya miliki dan menemukan hal hal baru serta berdampak bagi banyak orang melalui GenBI.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa untuk mendaftar beasiswa BI ini adalah untuk mengembangkan kemampuan dan melatih softskill melalui komunitas GenBI.

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa

1. Transparansi dan Seleksi Beasiswa

Transparansi dalam proses seleksi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap Beasiswa BI. Banyak mahasiswa yang merasa bahwa seleksi beasiswa dilakukan dengan adil dan objektif berdasarkan kriteria yang jelas, seperti prestasi akademik, keterlibatan dalam organisasi, dan wawancara yang menggali motivasi serta komitmen mahasiswa. Menurut *teori keadilan organisasi*, individu akan menilai suatu proses sebagai adil jika ada kejelasan dalam kriteria dan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini, mahasiswa yang berhasil lolos seleksi umumnya merasa bahwa proses tersebut transparan dan mencerminkan kemampuan mereka.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti secara langsung di kampus Universitas HKBP Nommensen Medan kepada mahasiswa GenBI yaitu Yanti Tiara Br Siahaan (21600250) dari Fakultas Hukum mengatakan bahwa:

Saya merasa seleksi beasiswa ini sangat adil karena dilakukan secara terbuka dan berbasis prestasi. Tidak ada unsur nepotisme atau pilih kasih dan Saya tidak mempunyai kendala saat mendaftar beasiswa BI karena persyaratan yang harus diperlukan juga tidak begitu sulit untuk dipenuhi.

Dari hasil wawancara peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak adanya praktik nepotisme atau pilih kasih pada proses seleksi beasiswa BI.

1. Program Pengembangan Diri dan Kegiatan Sosial

Selain bantuan finansial, salah satu keunggulan Beasiswa BI adalah adanya program pengembangan diri yang wajib diikuti oleh penerima beasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa, yang tergabung dalam komunitas *Generasi Baru Indonesia (GenBI)*, diwajibkan untuk aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pelatihan kepemimpinan, serta seminar yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Sebagian besar mahasiswa menganggap kegiatan ini sebagai nilai tambah yang berharga karena dapat meningkatkan keterampilan mereka di luar akademik. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup pelatihan kepemimpinan, seminar ekonomi dan keuangan, serta aksi sosial yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti secara langsung di kampus Universitas HKBP Nommensen Medan kepada mahasiswa GenBI yaitu

Karunia Berkat Jaya Zai (21230032) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengatakan bahwa:

Sangat berpengaruh! Dari program pembinaan, saya jadi belajar banyak hal baru, terutama di bidang kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu. Kegiatan sosialnya juga membuka wawasan saya tentang kondisi masyarakat dan pentingnya peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif.

Dari perspektif *teori pembelajaran sosial*, mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ini akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru melalui interaksi dengan sesama anggota serta mentor dari Bank Indonesia. Hal ini dapat membantu mereka membangun kepercayaan diri, meningkatkan kapasitas kepemimpinan, serta memperluas jaringan profesional mereka.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki persepsi yang sepenuhnya positif terhadap kegiatan ini. Beberapa mahasiswa merasa bahwa jadwal kegiatan GenBI terkadang terlalu padat dan berbenturan dengan jadwal kuliah mereka.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti secara langsung di kampus Universitas HKBP Nommensen Medan kepada mahasiswa GenBI yaitu Ika Dearní Gulo (21230015) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengatakan bahwa:

Kegiatan di GenBI memang bermanfaat, tapi kadang-kadang jadwalnya terlalu padat dan bertabrakan dengan kelas atau tugas kuliah.

Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Beasiswa BI

Mahasiswa secara umum memiliki persepsi yang positif terhadap program Beasiswa Bank Indonesia (BI). Hal ini dikarenakan beasiswa tersebut tidak hanya berperan sebagai bentuk dukungan finansial dalam membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan akademik mereka, tetapi juga memberikan kesempatan yang luas bagi pengembangan diri. Melalui berbagai program pelatihan dan kegiatan komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI), mahasiswa penerima beasiswa dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta memperluas jaringan profesional mereka.

Di sisi lain, meskipun banyak mahasiswa yang merasa bahwa kegiatan yang diwajibkan dalam komunitas GenBI memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan mereka, terdapat juga sebagian mahasiswa yang menilai bahwa jadwal kegiatan terkadang cukup padat. Beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara keterlibatan dalam program GenBI dengan kewajiban akademik mereka, seperti perkuliahan dan tugas akademik lainnya.

Dampak Beasiswa BI bagi Mahasiswa

Beasiswa Bank Indonesia (BI) berperan signifikan dalam mendukung mahasiswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan akademik mereka, termasuk biaya perkuliahan dan pembelian buku. Dengan adanya bantuan finansial ini, mahasiswa dapat lebih fokus dalam menjalani proses pembelajaran tanpa harus terbebani oleh kendala ekonomi yang dapat menghambat pencapaian akademik mereka. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan dalam rangkaian beasiswa ini turut berkontribusi dalam peningkatan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu.

Melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara sistematis, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah kompetensi yang tidak hanya bermanfaat bagi dunia akademik, tetapi juga relevan untuk persiapan karier di masa depan. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya peran mereka sebagai agen perubahan sosial, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pogram Beasiswa Bank Indonesia (studi kasus: Mahasiswa Generasi Baru Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Medan)*, dapat disimpulkan bahwa Beasiswa Bank Indonesia (BI) memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa penerimanya, tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan dan pengalaman mereka. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Beasiswa Bagi Mahasiswa. Beasiswa BI membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik, seperti biaya kuliah dan pembelian buku, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam studi. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui berbagai program pelatihan dan kegiatan komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI).
- b. Persepsi Mahasiswa terhadap Beasiswa BI. Mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Beasiswa BI karena selain memberikan bantuan finansial, beasiswa ini juga mendukung pengembangan keterampilan melalui program pelatihan, seminar, dan kegiatan sosial. Transparansi dalam proses seleksi turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap kredibilitas beasiswa ini.
- c. Motivasi Mahasiswa dalam Mendaftar Beasiswa BI. Faktor ekonomi menjadi alasan utama bagi mahasiswa dalam mendaftar beasiswa ini, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial. Selain itu, kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan memperluas jaringan profesional menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa yang ingin memperoleh manfaat lebih dari sekadar bantuan keuangan.
- d. Tantangan dalam Pelaksanaan Program Beasiswa BI. Meskipun program GenBI memberikan banyak manfaat, beberapa mahasiswa merasa bahwa jadwal kegiatan yang padat terkadang bertabrakan dengan perkuliahan, sehingga menimbulkan tantangan dalam menyeimbangkan akademik dan aktivitas non-akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darmadi, Hamid. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung.
Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung.
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.

Jurnal

- Ali Bagus Rohmatulloh. (2021). Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Tentang Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Annisa, A. F. (2023). Pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi pada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia 2020 di perguruan tinggi di Surakarta). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Kuswanto, D., & Sa'adah, N. (2022). Efektivitas Program Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP NU Darul Ma'arif. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Loresnia Lulu, Yohanes Bahari, Izhar Salim. Analisis Bantuan Bank Indonesia pada Program Kewirausahaan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Kalimantan Barat. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas
- Muthmainnah, V. N. F., & Ahmad, M. (2023). Pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAIT Buahati Islamic School. *Management of Education*, 9(1), 130-131.
- Salamah. (2020). Implementasi Program Generasi Baru Indonesia (GenBI) Peduli Dalam Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Kurang Mampu di Kota Palangka Raya. Skripsi Sarjana, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Sutarto, J., & Natalia, E. C. (2023). Analisis strategi CSR Bank Indonesia dalam membangun hubungan komunitas. *Jurnal InterAct*, 12(1), 48–60.
- Tanjungpura.Sari, D. R. (2022). Analisis perilaku konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia perspektif ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.S
- Tamara, D., Indra, C. A., & Hayati, L. (2023). Konsep diri mahasiswa pada komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) Universitas Bangka Belitung. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 3(1), 34-47.
- Wahyuningsih, U., Cahyani, L., & Tahir, M. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Menggunakan Metode ROC dan WASPAS pada Program Studi Pendidikan Informatika. *Journal of Education and Informatics Research*, Vol. 3, No. 1, 1–8.